

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasilnya telah dikemukakan di Bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sistem otorisasi pada proses transaksi setor dan tarik tunai di industri perbankan yang digunakan saat ini adalah dengan menggunakan tanda tangan. Dalam proses transaksi setor dan tarik tunai di industri perbankan, validasi tanda tangan nasabah dilakukan dengan cara membandingkan buku tabungan dan/atau KTP untuk dibandingkan dengan formulir setor dan tarik tunai yang sudah diisi oleh nasabah.
2. Sistem otorisasi yang sekarang dijalankan oleh industri perbankan dalam meningkatkan efisiensi kinerja proses transaksi setor dan tarik tunai dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dikarenakan masih ditemukan kendala dalam proses transaksi setor dan tarik tunai terkait validasi tanda tangan. Hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Dari sisi akurat
Penandatanganan yang dilakukan oleh nasabah sering kali tidak konsisten. Karena inkonsistensi dalam tanda tangan maka proses validasi jadi terhambat. Maka dari itu, sistem otorisasi berupa tanda tangan dapat dikatakan kurang akurat.
 - b. Dari sisi hemat waktu
Karena validasi yang terhambat, hal ini menyebabkan proses transaksi setor dan tarik tunai secara keseluruhan membutuhkan waktu yang lebih lama. Maka dari itu, sistem otorisasi berupa tanda tangan dapat dikatakan tidak hemat waktu karena nasabah harus melakukan tanda tangan lebih dari satu kali.
3. Sistem otorisasi berupa *fingerprint* dapat meningkatkan efisiensi kinerja proses transaksi setor dan tarik tunai dalam industri perbankan. Karena,

dengan menggunakan *fingerprint* sebagai sistem otorisasi akan dapat lebih menghemat waktu dan akurat. Sistem otorisasi *fingerprint* ini diharapkan akan lebih mempermudah pihak bank dan pihak nasabah sehingga tidak ada lagi yang mengalami kendala seperti sistem otorisasi berupa tanda tangan.

4. Peranan penggunaan *fingerprint* untuk meningkatkan efisiensi kinerja proses transaksi setor dan tarik tunai dalam hal validasi data pada proses transaksi setor dan tarik tunai sebagai berikut:

a. Dari sisi hemat waktu

Penggunaan *fingerprint* sebagai sistem otorisasi, maka waktu yang akan digunakan oleh industri perbankan khususnya dari sisi *teller* dan nasabah yang akan melakukan proses transaksi setor dan tarik tunai akan lebih singkat.

b. Dari sisi akurat

Dengan menggunakan sistem otorisasi berupa *fingerprint*, keakuratan transaksi akan lebih terjamin dan dapat mengurangi pemalsuan serta peniruan tanda tangan. Maka dari itu, keamanan yang akan diberikan jika menggunakan *fingerprint* akan lebih terjamin.

5.2. Saran

Dengan melihat hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan sebelumnya, maka berikut adalah saran yang akan diberikan kepada industri perbankan jika ingin melakukan perubahan terhadap sistem otorisasi proses transaksi setor dan tarik tunai.

Saran yang penulis berikan adalah industri perbankan sebaiknya merubah sistem otorisasi yang digunakan saat ini menjadi sistem otorisasi berupa *fingerprint*. Walaupun akan mengeluarkan biaya yang lebih banyak tetapi hal ini akan lebih memudahkan industri perbankan untuk melakukan validasi data nasabah. Dengan penggunaan sistem otorisasi *fingerprint*, efisiensi kinerja dari proses transaksi setor dan tarik tunai dapat ditingkatkan serta kendala yang selama ini terjadi dalam proses transaksi setor dan tarik tunai dapat berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agbejule, A., & Jokipii, A. (2009). Strategy, Control Activities, Monitoring and Effectiveness. *Managerial Auditing Journal*, 500-522.
- Arens, A. R. (2014). *Auditing Assurance Service: An Integrated Approach, Edisi 15*. England: Pearson.
- Bodnar, G. H. (2014). *Accounting Information System , Edisi 11*. New Jersey: Pearson.
- Commission, C. o. (2004). *Enterprise Risk Management - Integrated Framework*. USA: Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission.
- Commission, C. o. (2013). *Internal Control - Integrated Framework*. USA: Committee of Sponsoring of The Treadway Commission.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hall, J. A. (2008). *Accounting Information Systems*. United States of America: South Western Cengage Learning.
- Hasibuan, D. H. (2011). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indonesia, B. (n.d.). Retrieved from www.bi.go.id
- Keuangan, O. J. (2016, November 25). Retrieved from <http://www.ojk.go.id>
- Maltoni, D., & dkk. (2003). *Handbook of Fingerprint Recognition*. New York: Springer.
- Rajasri, K., Sathiyadevi, S., & Tamilarasi, S. (2013). A Survey On Biometric Recognition Techniques And Algorithms. *Internation Journal of Science, Engineering and Technology Research Volume 2, Issue 4*, 2278-7798.

- Reider, R. (2008). *Effective Operations and Controls for the Small Privately Held Business*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information Systems 12th Edition*. Global Edition, 12/E. Pearson.
- Saraswat, C., & Kumar, A. (2010). An Efficient Automatic Attendance System Using Fingerprint Verification Technique. *Internation Journal on Computer Science and Engineering Vol. 02, No. 02*, 264-269.
- Sekaran, U., & Bougie. (2013). *Research Method for Business : A Skill Building Approach Edisi 6*. New York: Wiley.
- Sucahyowati, H. (2017). *Manajemen Sebuah Pengantar*. Wilis.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*.
(n.d.).